ANALISIS SEKTOR UNGGULAN DI DAERAH KABUPATEN SEKADAU PROVINSI KALIMANTAN BARAT 2019-2023

TUGAS AKHIR

Riki Junito

NIM.B1013191004

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Riki Junito
NIM	:	B1013191004
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan / Malam
Judul Proposal / TA	:	Analisis Sektor Unggulan Di Daerah Kabupaten Sekadau Provinsi Kalimantan Barat 2019-2023

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Proposal / Tugas Akhir (TA)* dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 24 Januari 2025



Riki Junito

NIM. B1013191004

PERTANGGUNG JAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Riki Junito
NIM	: B1013191004
Jurusan	: Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal / TA	: Analisis Sektor Unggulan Di Daerah Kabupaten Sekadau Provinsi Kalimantan Barat 2019-2023

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 15 Maret 2025

Riki Junito

NIM. B1013191004

LEMBAR YURIDIS

Analisis Sektor Unggulan di Daerah Kabupaten Sekadau Provinsi Kalimantan Barat 2019-2023

Penanggung Jawab Yuridis

Riki Junito
B1013191004

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 7 Februari 2025

Majelis Penguji

No.	MajelisPenguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	TandaTangan
1	Pembimbing TA	Metasari Kartika, SE., M.E NIP. 198409152014042001	27/02-2025	
2	Penguji I	Dr. Hj. Yarlina Yacoub, SE. M.Si NIP. 196211201989032003	26/02-2025	
3	Penguji II	Hj. Ninuk Dwiastuti R, SE, MM NIP. 196312041990022001	24/02-2025	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak,
Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan

Yanto, SE, M.sc.
NIP 197706152003121004

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, karunia, serta kekuatan yang diberikan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul "Analisis Sektor Unggulan Di Daerah Kabupaten Sekadau Provinsi Kalimantan Barat 2019-2023" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Perjalanan dalam menyusun skripsi ini tidaklah mudah, namun dengan dukungan, doa, dan bimbingan dari berbagai pihak, saya akhirnya dapat menyelesaikannya dengan baik. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Orang tua tercinta Tjiu Fui Jun dan Bong Kim Khiong serta keluarga penulis yang telah memberikan doa semangat dan dukungan baik secara moral dan materil, serta motivasi yang tidak pernah berhenti selama penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Dr. Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Bapak Yanto, S.E., M.Sc. Selaku Ketua Prodi Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Ibu Metasari Kartika, S.E., M.E. Selaku dosen Pembimbing akademik yang telah banyak membantu dan membimbing penulis sehingga dapat terselesaikannya tugas Akhir ini.
6. Ibu Dr. Hj. Yarlina Yacoub, S.E., M.Si. Selaku dosen penguji pertama penulis yang telah memberikan saran, kritik dan arahan yang membangun dalam penulisan tugas Akhir ini.
7. Ibu Ninuk Dwiastuti Ruwandari, S.E., M.M., Selaku dosen penguji kedua penulis yang telah memberikan saran, kritik dan arahan yang membangun dalam penulisan tugas Akhir ini.
8. Para Staf Akademik , Tata Usaha , Staf Perpustakaan serta semua pegawai di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjung Pura yang telah banyak membantu penulis selama proses perkuliahan dan sampai penyelesaian skripsi ini selalu memberikan pelayanan yang prima.

9. Kepada teman-teman seangkatan Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan Angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Khususnya Kelas A yang ada di saat susah maupun senang.
10. Teman kuliah penulis, yaitu Saputri yang telah warnai kehidupan perkuliahan penulis, menolong penulisan membantu berkas keperluan sempro dan tugas akhir, dan saling menyemangati, dan berbagi motivasi untuk menyelesaikan kuliah.
11. Terima Kasih kepada diri saya sendiri sebagai penulis skripsi ini yang bisa mencapai satu dari sebagian impian yang sudah direncanakan walaupun banyak kendala salah satunya waktu , namun semua sesuai rencana yang sudah direncanakan.

Dengan segala kerendahan hati, penulis juga menyadari bahwa tugas akhir ini tidak secara sepenuhnya sempurna. Untuk itu penulis memohon maaf jika di dalam penulisan ini terdapat kekurangan. Sebaik-baiknya manusia ialah yang mau menerima kritikan dan saran, karena itu kritikan dan saran membangun sangat diharapkan penulis. Akhir kata penulis ucapkan terimkasih, semoga penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan maanfaat bagi semuanya.

Pontianak, 17 Maret 2025

Riki Junito
NIM. B1013191004

ANALISIS SEKTOR UNGGULAN DI DAERAH KABUPATEN SEKADAU PROVINSI KALIMANTAN BARAT 2019-2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sektor unggulan di Kabupaten Sekadau, Provinsi Kalimantan Barat, selama periode 2019-2023. Dengan menggunakan metode analisis Location Quotient (LQ), Shift-Share, dan Tipologi Klassen, penelitian ini mengidentifikasi sektor basis yang menjadi penggerak utama perekonomian, serta sektor yang memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut. Data yang digunakan berupa data sekunder dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS).Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan merupakan sektor basis utama di Kabupaten Sekadau dengan nilai LQ > 1, yang didukung oleh sumber daya alam melimpah dan kebijakan pemerintah daerah yang memprioritaskan sektor primer. Analisis Shift-Share mengungkapkan bahwa sektor ini memiliki efek kompetitif positif, menegaskan daya saingnya dibandingkan wilayah lain di Kalimantan Barat. Selain itu, Tipologi Klassen menempatkan sektor ini di Kuadran I (maju dan tumbuh cepat), mencerminkan kontribusi besar dan potensi pertumbuhan yang signifikan.

***Kata Kunci**: sektor unggulan, Location Quotient, Shift-Share, Tipologi Klassen, pembangunan ekonomi daerah.*

ANALISIS SEKTOR UNGGULAN DI DAERAH KABUPATEN SEKADAU PROVINSI KALIMANTAN BARAT 2019-2023

Oleh : RIKI JUNITO

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjung Pura

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Kabupaten Sekadau merupakan wilayah dengan potensi ekonomi dan sumber daya alam yang signifikan di Provinsi Kalimantan Barat. Keunggulan ekonominya terletak pada sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan yang menjadi tulang punggung perekonomian daerah. Dibandingkan dengan kabupaten lain seperti Ketapang, Sintang, atau Melawi, Sekadau memiliki karakteristik ekonomi yang khas dengan peluang pengembangan di sektor primer. Namun, identifikasi lebih mendalam diperlukan untuk memahami sektor mana yang benar-benar menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi Sekadau ditunjukkan melalui data PDRB yang mengalami kenaikan stabil dari Rp 4.294,12 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp 4.880,32 miliar pada tahun 2023. Sektor pertanian menjadi penyumbang terbesar dengan kontribusi PDRB meningkat dari Rp 1.635,80 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp 1.900,77 miliar pada tahun 2023. Selain itu, sektor industri pengolahan dan konstruksi juga mencatatkan pertumbuhan, meskipun kontribusinya masih lebih kecil dibandingkan sektor pertanian. Sementara itu, sektor pengadaan listrik dan gas menunjukkan peningkatan signifikan yang mencerminkan pertumbuhan akses energi di wilayah tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sektor-sektor unggulan di Kabupaten Sekadau menggunakan metode Location Quotient (LQ), Shift-Share Analysis (SSA), dan Tipologi Klassen. Analisis ini diharapkan dapat mengidentifikasi sektor basis yang berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah serta memberikan rekomendasi untuk optimalisasi pembangunan ekonomi berkelanjutan.Keunikan Kabupaten Sekadau terletak pada perannya sebagai kabupaten pemekaran yang memiliki potensi besar untuk membangun identitas ekonomi berbasis sumber daya lokal. Fokus pada sektor unggulan seperti pertanian, kehutanan, dan perikanan dapat menjadi kunci dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan. Pemilihan Sekadau sebagai objek penelitian menawarkan peluang untuk memahami bagaimana daerah dengan struktur ekonomi berbasis sektor primer dapat mengoptimalkan potensinya di tingkat lokal maupun regional.

2. Permasalahan

1. Sektor ekonomi manakah yang menjadi sektor unggulan dan menjadi sektor basis utama dalam perekonomian daerah Kabupaten Sekadau ?

2. Sektor ekonomi apakah yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai pendukung utama perekonomian daerah Kabupaten Sekadau ?

3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis sektor ekonomi yang menjadi sektor unggulan dan sektor basis di Kabupaten Sekadau.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis sektor ekonomi yang potensial dikembangkan sebagai penunjang perekonomian daerah Kabupaten Sekadau.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk menganalisis sektor ekonomi unggulan dan sektor berpotensi di Kabupaten Sekadau selama periode 2019-2023. Metode ini bertujuan memberikan gambaran yang akurat tentang kondisi perekonomian daerah, khususnya melalui pendekatan Location Quotient (LQ), Tipologi Klassen, dan Shift-Share (SS). Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sekadau dan BPS Provinsi Kalimantan Barat. Data ini mencakup 17 sektor ekonomi yang tercatat dalam PDRB. Penelitian ini berfokus pada dua tujuan utama mengidentifikasi dan menganalisis potensi ekonomi Kabupaten Sekadau, serta menganalisis perubahan sektor ekonomi dalam kurun waktu 2019-2023. Dengan mengklasifikasikan sektor basis dan non-basis melalui analisis LQ, mengevaluasi pertumbuhan sektor menggunakan Tipologi Klassen, serta menganalisis daya saing dan kontribusi sektor menggunakan Shift-Share, penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan komprehensif mengenai struktur ekonomi Kabupaten Sekadau dan mendukung perencanaan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

5. Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa sektor basis utama di Kabupaten Sekadau selama periode 2019–2023 meliputi sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Konstruksi; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Real Estate; serta Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib. Sektor Pertanian menjadi kontributor terbesar dengan total perubahan PDRB sebesar Rp 85.152,34 juta, mencerminkan keunggulan kompetitif di tingkat lokal. Subsektor kelapa sawit dan padi memainkan peran utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Sektor Konstruksi, meskipun merupakan sektor basis, menghadapi tantangan daya saing dengan efek kompetitif yang negatif, yang mengindikasikan perlunya peningkatan efisiensi dan percepatan pembangunan infrastruktur. Sektor Penyediaan

Akomodasi dan Makan Minum menunjukkan potensi besar dalam mendukung pariwisata lokal, tetapi kontribusinya terhadap PDRB masih relatif kecil dibandingkan sektor lainnya. Selain itu, sektor Administrasi Pemerintahan memiliki kontribusi signifikan terhadap pelayanan publik, meskipun masih membutuhkan penguatan kelembagaan dan efisiensi pelayanan. Analisis Shift-Share dan Tipologi Klassen juga mengindikasikan bahwa sektor unggulan memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, sementara sektor non-basis memiliki peluang untuk dikembangkan lebih lanjut guna mendukung pembangunan berkelanjutan di Kabupaten Sekadau.

6. Simpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, sektor unggulan di Kabupaten Sekadau selama 2019-2023 meliputi Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Konstruksi; serta Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum. Sektor Pertanian menjadi basis utama dengan nilai LQ > 1, kontribusi PDRB sebesar 39,58%, dan pertumbuhan rata-rata 4%, didukung oleh komoditas unggulan seperti kelapa sawit, karet, dan padi. Sektor Konstruksi menyumbang 11,22% terhadap PDRB dan berperan penting dalam pembangunan infrastruktur, sedangkan sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum mencerminkan potensi pariwisata dengan distribusi 2,63%. Selain itu, sektor potensial seperti Informasi dan Komunikasi, Transportasi dan Pergudangan, Jasa Keuangan, Real Estate, serta Jasa Kesehatan memiliki peluang besar untuk dikembangkan. Untuk mendukung pengembangan ini, rekomendasi strategis meliputi peningkatan infrastruktur, pelatihan tenaga kerja, promosi pariwisata, modernisasi logistik, perluasan jaringan internet, literasi keuangan, dan investasi pada fasilitas kesehatan. Dengan langkah ini, Kabupaten Sekadau diharapkan dapat mempertahankan keunggulan sektor basisnya dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT i
PERTANGGUNG JAWABAN TUGAS AKHIR ii
LEMBAR YURIDIS iii
UCAPAN TERIMA KASIH iv
ABSTRAK vi
RINGKASAN vii
DAFTAR ISI x
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR TABEL xiii
1 PENDAHULUAN 2
2 KAJIAN LITERATUR 8
2.1 Landasan Teori 8
2.1.1 Teori Pembangunan Ekonomi 8
2.1.2 Teori Pertumbuhan Ekonomi 8
2.1.3 Teori Pembangunan Ekonomi Daerah 8
2.1.4 Teori Sektor Ekonomi Potensial 9
2.1.5 Teori Basis Ekonomi 9
2.1.6 Teori Sektor Unggulan 9
2.2 Kajian Empiris 10
2.3 Kerangka Konseptual 14
3 METODE PENELITIAN 15
3.1 Location Quotient (LQ) 15
3.2 Shift Share 16
3.3 Tipologi Klassen 18
4 HASIL DAN PEMBAHASAN 19
4.1 HASIL PENELITIAN 19
Analisis Location Quotient (LQ) 19

Analisis Shift Share....20
Analisis Tipologi Klassen....24
4.2 PEMBAHASAN....26
Analisis Location Quotient (LQ)....26
Analisis Shift Share....27
Analisis Tipologi Klassen....27
5 SIMPULAN DAN REKOMENDASI....29
5.1 Kesimpulan....29
5.2 Rekomendasi....29
DAFTAR PUSTAKA....31
LAMPIRAN....34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....13
Gambar 4.3 Grafik Laju Pertumbuhan…….……21
Gambar 4.5 Klasifikasi Sektor Analisis Tipologi Klassen……...…24

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 PDRB Provinsi Kalimantan Barat Menurut Kota…….2

Tabel 1.2 PDRB Kabupaten Sekadau Menurut Lapangan Usaha…….3

Tabel 1.3 PDRB Provinsi Kalimantan Barat Menurut Lapangan Usaha……..5

Tabel 4.1 Hasil Analisis Location Quotient…….....18

Tabel 1.2 Hasil Analisis Shift Share……....19

Tabel 4.4 Hasil Analisis Tipologi Klassen……...23

EKTOR UNGGULAN DI DAERAH KABUPATEN SEKADAU PROVINSI KALIMANTAN BARAT 2019-2023

Riki Junito

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to analyze the leading sectors in Sekadau Regency, West Kalimantan Province, during the 2019-2023 period. Using the methods of Location Quotient (LQ), Shift-Share, and Klassen Typology analysis, this research identifies the base sectors that drive the local economy and sectors with potential for further development. The data used consists of secondary data from the Gross Regional Domestic Product (GRDP) at constant prices obtained from the Central Bureau of Statistics (BPS). The findings indicate that the agriculture, forestry, and fisheries sector is the primary base sector in Sekadau Regency, with an LQ value greater than 1. This result is supported by abundant natural resources and local government policies prioritizing the primary sectors. The Shift-Share analysis reveals that this sector has a positive competitive effect, affirming its competitiveness compared to other regions in West Kalimantan. Additionally, the Klassen Typology places this sector in Quadrant I (advanced and rapidly growing), reflecting its significant contribution and growth potential.

Keywords: leading sectors, Location Quotient, Shift-Share, Klassen Typology, regional economic development.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sektor unggulan di Kabupaten Sekadau, Provinsi Kalimantan Barat, selama periode 2019-2023. Dengan menggunakan metode analisis Location Quotient (LQ), Shift-Share, dan Tipologi Klassen, penelitian ini mengidentifikasi sektor basis yang menjadi penggerak utama perekonomian, serta sektor yang memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut. Data yang digunakan berupa data sekunder dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS).Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan merupakan sektor basis utama di Kabupaten Sekadau dengan nilai LQ > 1, yang didukung oleh sumber daya alam melimpah dan kebijakan pemerintah daerah yang memprioritaskan sektor primer. Analisis Shift-Share mengungkapkan bahwa sektor ini memiliki efek kompetitif positif, menegaskan daya saingnya dibandingkan wilayah lain di Kalimantan Barat. Selain itu, Tipologi Klassen menempatkan sektor ini di Kuadran I (maju dan tumbuh cepat), mencerminkan kontribusi besar dan potensi pertumbuhan yang signifikan.

Kata Kunci: sektor unggulan, Location Quotient, Shift-Share, Tipologi Klassen, pembangunan ekonomi daerah.

[1] riki.junito@student.untan.ac.id

1 PENDAHULUAN

Kabupaten Sekadau merupakan wilayah yang memiliki potensi ekonomi dan sumber daya alam yang signifikan di Provinsi Kalimantan Barat. Kabupaten Sekadau memiliki karakteristik ekonomi yang khas dan terus berkembang seiring waktu. Jika dibandingkan dengan kabupaten lain di Kalimantan Barat seperti Ketapang, Sintang, atau Melawi, Kabupaten Sekadau memiliki keunggulan pada sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, yang menjadi penopang utama perekonomian daerah. Namun, terlepas dari potensinya yang besar, struktur ekonomi di Sekadau masih perlu diidentifikasi secara komprehensif untuk memahami sektor-sektor mana yang benar-benar menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi.

Potensi Kabupaten Sekadau tidak hanya terlihat dari perkembangan sektor-sektor unggulan, tetapi juga dari upaya pemerintah daerah dalam mengoptimalkan pembangunan ekonomi berkelanjutan. Berbeda dengan kabupaten lain di Kalimantan Barat yang memiliki sektor ekonomi unggulan yang berbeda-beda misalnya Kabupaten Ketapang yang unggul dalam sektor pertambangan dan Kabupaten Sintang yang mengedepankan sektor industri pengolahan Kabupaten Sekadau menawarkan keragaman ekonomi yang memungkinkan pengembangan di berbagai sektor. Hal ini menjadi salah satu alasan utama untuk melakukan kajian lebih mendalam terhadap sektor-sektor ekonomi di Sekadau, guna menentukan mana yang paling berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah serta memiliki daya saing dan potensi untuk dikembangkan lebih lanjut.

Studi ini penting karena akan memberikan gambaran yang jelas mengenai struktur ekonomi Sekadau, serta perbandingan dengan kinerja ekonomi kabupaten lainnya di Kalimantan Barat. Dengan adanya analisis yang tepat terhadap sektor unggulan dan potensi ekonomi di Sekadau, pemerintah daerah dan pemangku kepentingan dapat menyusun kebijakan pembangunan yang lebih terarah dan berfokus pada sektor-sektor yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Melalui pendekatan analisis Location Quotient (LQ), Shift-Share, dan Tipologi Klassen, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sektor-sektor unggulan dan non-unggulan di Kabupaten Sekadau, serta memahami perubahan pertumbuhan ekonomi yang terjadi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi upaya pengembangan ekonomi daerah yang lebih efektif dan efisien.

Tabel 1. 1
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten / Kota Kalimantan Barat 2019-2023(Juta Rupiah)

Kab/Kota	PDRB Atas Harga Konstan 2010 (Kab/Kota) (Juta Rupiah)				
	2019	2020	2021	2022	2023
Sambas	13641737,73	13363516,04	13948119,99	14594783,01	15278388,95
Bengkayang	5714296,52	5600324,14	5842929,71	6161446,51	6449875,29
Landak	7022009,06	6972047,37	7312662,41	7652351,82	7988197,03
Mempawah	5241754,13	5251037,46	5466322,95	5723030,37	6014543,67
Sanggau	13142287,78	13235260,8	13790448,92	14425583,4	14719797,88
Ketapang	17999835,4	17911871,75	18848702,74	19876460	20088145,1
Sintang	9586051,52	9375708,39	9731976,44	10215010,79	10693381,03
Kapuas Hulu	6389996,93	6234478,6	6510867,87	6804581,48	7118699,18
Sekadau	4294121,33	4252096,62	4435321,42	4661473,87	4880317,52
Melawi	3385815,94	3348106,78	3500135,58	3671609,11	3838952,44
Kayong Utara	2536741,92	2517550,8	2632989,36	2765562,64	2889467,23
Kubu Raya	18268641,23	17831725,25	18754974,09	19783108,25	20768220
Kota Pontianak	24804699,29	23822514,3	24919417,01	26159522,05	27404859,85
Kota Singkawang	6828387,08	6657045,2	6977774,48	7330632,78	7694925,05

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat 2019-2023

Pada Tabel 1.1 Kabupaten Sekadau menunjukkan tren pertumbuhan PDRB yang cukup stabil selama periode 2019-2023. Meskipun tidak memiliki PDRB sebesar Sambas atau Landak, Sekadau memiliki daya tarik tersendiri sebagai wilayah yang berkembang dengan kecepatan yang konsisten. Pada tahun 2019, PDRB Sekadau mencapai Rp 4.294.121,33 juta, dan terus meningkat hingga mencapai Rp 4.880.317,52 juta pada tahun 2023. Keunikan Kabupaten Sekadau terletak pada potensinya sebagai daerah yang memiliki potensi pengembangan sektor primer, khususnya pertanian, kehutanan, dan perikanan. Dengan struktur ekonomi yang masih sangat bergantung pada sektor-sektor ini, Sekadau menawarkan peluang untuk studi mengenai optimalisasi sektor primer dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah. Selain itu, posisinya sebagai kabupaten pemekaran dari Sanggau memberikan Sekadau kesempatan untuk membangun identitas ekonomi yang lebih mandiri dan terfokus pada pengembangan potensi lokal. Memilih Sekadau sebagai objek penelitian memberikan kesempatan untuk memahami bagaimana kabupaten dengan ekonomi yang berkembang secara berkelanjutan dapat mengoptimalkan sektor primernya. Berbeda dengan kabupaten yang lebih maju dan lebih beragam dalam struktur ekonominya, Sekadau menawarkan kasus yang khas dalam konteks pengembangan ekonomi berbasis sumber daya alam. Potensi Sekadau dalam

sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan memberikan landasan yang kuat bagi penelitian yang berfokus pada analisis sektor unggulan dan pengembangan ekonomi berkelanjutan.

Tabel 1. 2
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Sekadau 2019-2023(Juta Rupiah)

Kategori/Lapangan Usaha	PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah)				
	2019	2020	2021	2022	2023
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1635804,38	1698380,26	1794382,58	1886387,08	1900772,12
Pertambangan dan Penggalian	127339,05	125952,69	127048,8	127608,79	131549,49
Industri Pengolahan	237484,45	233356,88	241732,13	251226,09	257807,89
Pengadaan Listrik dan Gas	1318	1418,81	1450,09	1532,3	1710,88
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4095,87	4237,05	4422,11	4647,94	4977,17
Konstruksi	516971,75	468261,22	489564,24	509227,44	541233,18
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	595689,18	536842,58	556976,09	604467,98	655868,9
Transportasi dan Pergudangan	64850,8	62453,53	58028,28	68353,77	71766,28
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	118488,78	106731,95	111193,89	122718,29	134893,36
Informasi dan Komunikasi	224535,54	243079,13	249132,27	268123,62	290598,36
Jasa Keuangan	91171,77	93850,5	97368,89	97844,73	103257,85
Real Estate	171679,19	173055,59	174594	175857,14	194608,11
Jasa Perusahaan	2193,67	2195,43	2211,06	2461,15	2751,02
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	252385,99	255725,76	253798,66	250096,25	264495,44
Jasa Pendidikan	146063,31	138466,73	143613,51	153358,84	164029,97
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	69768,4	77399,8	97192,09	102629,02	120873,49
Jasa Lainnya	34533,66	31040,55	32612,73	34933,43	39124,01
TOTAL PDRB	4294373,82	4252448,46	4435321,42	4661473,87	4880317,52

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sekadau 2019-2023

Tabel 1.2 menampilkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Sekadau ADHK (Atas Dasar Harga Konstan) mengacu pada lapangan usaha dari tahun 2019 hingga 2023. Data ini menghadirkan proyeksi terkait kontribusi setiap sektor atas PDRB Kabupaten Sekadau ADHK selama rentang waktu tersebut. PDRB Kabupaten Sekadau dari tahun 2019

hingga 2023 menunjukkan tren pertumbuhan yang beragam di antara berbagai sektor lapangan usaha. Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan menjadi sektor terbesar dengan pertumbuhan yang signifikan, meningkat dari 1.635.804 juta rupiah pada tahun 2019 menjadi 1.900.772 juta rupiah pada tahun 2023. Hal ini menegaskan peran sektor pertanian sebagai tulang punggung ekonomi di Kabupaten Sekadau. Sektor Pertambangan dan Penggalian meski memiliki kontribusi yang relatif kecil, mengalami peningkatan dari 127.339 juta rupiah pada tahun 2019 menjadi 131.549 juta rupiah pada tahun 2023. Hal yang sama terlihat pada sektor Industri Pengolahan, di mana nilai PDRB naik dari 237.484 juta rupiah menjadi 257.807 juta rupiah selama periode yang sama, menandakan adanya perkembangan industri di wilayah ini. Pengadaan Listrik dan Gas, meskipun memiliki nilai PDRB yang lebih kecil, menunjukkan pertumbuhan yang cukup signifikan dari 1.318 juta rupiah pada tahun 2019 menjadi 1.710 juta rupiah pada tahun 2023. Peningkatan ini dapat mencerminkan semakin luasnya akses energi dan peningkatan konsumsi listrik di Kabupaten Sekadau. Sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang juga mengalami pertumbuhan stabil dari 4.095 juta rupiah pada tahun 2019 menjadi 4.977 juta rupiah pada tahun 2023.

Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa sektor pertanian tetap mendominasi ekonomi Kabupaten Sekadau, sementara sektor-sektor lain juga menunjukkan pertumbuhan yang berkelanjutan dan stabil selama lima tahun terakhir. Kabupaten Sekadau ini, secara berkesinambungan terus membenahi diri dengan merencanakan dan melakukan pembangunan. Perencanaan pembangunan di daerah ini, disusun oleh Badan Perencanaan dan Pembangunan Daeah (Bappeda) Kabupaten Sekadau. Berbagai aktivitas pembangunan yang terkait dengan kehidupan masyarakat banyak terus dilakukan di semua bidang kehidupan. Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator yang dirujuk guna menetapkan perkembangan ekonomi sebuah wilayah melalui sektor sektor ekonomi yang ada, hal ini memungkinkan identifikasi terhadap tingkat perkembangan sebuah daerah. Berdasarkan data PDRB yang ditampilkan pada Tabel 1.1 dapat dikatakan bila pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sekadau pada tahun 2019 hingga tahun 2023 terus meningkat, data tersebut turut mengungkapkan bila sektor yang menghadirkan kontribusi paling signifikan pada perekonomian Kabupaten Sekadau yaitu sektor pertanian, yang diikuti oleh sektor perdagangan besar. dan sektor konstruksi.

Tabel 1. 3
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Provinsi Kalimantan Barat 2019-2023(Juta Rupiah)

Kategori Lapangan Usaha (Seri 2010)	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah)				
	2019	2020	2021	2022	2023
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	31960183,21	32371349,9	33811568,22	34547570,23	35097570,88
Pertambangan dan Penggalian	6671833,54	7926297,6	8136119,15	8333880,59	7016515,05
Industri Pengolahan	22153136,62	21677504,24	22727905,65	23645170,49	24252907,37
Pengadaan Listrik, Gas	140069,07	157833,33	159612,86	166534,08	196445,84
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	196203,77	207437,13	219536,79	234132,76	249697,21
Konstruksi	14409358,81	13816193,57	14949059,89	15072027,85	15910612,28
Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	20404538,85	18504070,25	19258832,15	21661509,78	23337723,61
Transportasi dan Pergudangan	5854823,28	4741965,42	4437201,41	5506376,28	5822499,77
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3242573,16	2617941,34	2846283,78	3147050,36	3418436,62
Informasi dan Komunikasi	7123499,9	7712683,3	8217372,71	8849920,64	9731421,92
Jasa Keuangan	5018330,47	5002172,88	5227314,09	5276373,81	5599462,43
Real Estate	3780609,54	3824100,26	3955625,46	3976689,35	4487681,82
Jasa Perusahaan	630179,65	602105,64	604713,17	679006,84	763072,44
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6828143,59	6882688,48	6807184,78	6686926	7085232,46
Jasa Pendidikan	5331395,78	4880370,56	5100450,8	5408755,45	5904490,39
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1985608,04	2517994,91	3437244,94	3681941,32	4397637,36
Jasa Lainnya	1512600,87	1300672,27	1316017,03	1495073,3	1709401,38
PDRB	137243088,2	134743381,1	141212042,9	148368939,1	154980808,8

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat 2019-2023

Tabel 1.3 menampilkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Kalimantan Barat ADHK (Atas Dasar Harga Konstan) mengacu pada lapangan usaha dari tahun 2019

hingga 2023. PDRB Provinsi Kalimantan Barat dari tahun 2019 hingga 2023 menunjukkan pertumbuhan yang beragam antar sektor lapangan usaha. Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan menjadi penyumbang terbesar dengan peningkatan dari 31.960.183 juta rupiah pada tahun 2019 menjadi 35.097.570 juta rupiah pada tahun 2023. Kabupaten Sekadau sendiri menunjukkan kontribusi yang positif dalam sektor ini, dengan nilai PDRB yang meningkat dari 1.635.804 juta rupiah menjadi 1.900.772 juta rupiah pada periode yang sama. Meskipun kontribusi Sekadau relatif lebih kecil dibandingkan total Kalimantan Barat, pertumbuhan yang sejalan menunjukkan bahwa sektor ini merupakan sektor unggulan di daerah tersebut. Sektor Pertambangan dan Penggalian di Kalimantan Barat mengalami fluktuasi, dengan puncak nilai pada tahun 2020 sebesar 7.926.297 juta rupiah, sebelum menurun menjadi 7.016.515 juta rupiah pada tahun 2023. Hal ini berbeda dengan tren di Sekadau yang menunjukkan pertumbuhan lebih stabil dalam sektor ini. Industri Pengolahan juga mengalami peningkatan dari 22.153.136 juta rupiah menjadi 24.252.907 juta rupiah di Kalbar, sementara di Sekadau nilainya tumbuh dari 237.484 juta rupiah menjadi 257.807 juta rupiah. Meskipun nilai PDRB industri pengolahan di Sekadau lebih kecil dibandingkan sektor pertanian, sektor ini tetap memiliki potensi pertumbuhan yang signifikan. Sektor-sektor lain seperti Pengadaan Listrik, Gas dan Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang juga mengalami pertumbuhan meskipun kontribusinya lebih kecil. Secara keseluruhan, pertumbuhan PDRB di Kalimantan Barat cukup kuat, dengan Sekadau menunjukkan tren pertumbuhan yang konsisten terutama pada sektor-sektor unggulan seperti pertanian. Hal ini mendukung pemilihan Sekadau sebagai wilayah penelitian, karena pertumbuhan ekonomi yang stabil dan potensi sektor unggulan yang menjanjikan di tingkat lokal dalam konteks Kalimantan Barat.